

WORK FROM HOME DAN DAMPAKNYA BAGI PEKERJA JASA PENGIRIMAN BARANG DI DESA KELURAHAN PONDOK KARYA

GALUH RAMADHAN¹⁾, UBAID AL FARUQ²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

²⁾Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

galuhboy061@gmail.com¹⁾, ubaidalfaruq@unpam.ac.id²⁾

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman tentang definisi *work from home*, dampak *work from home* terhadap tingkat pengiriman barang dan tingkat pendapatan bagi pekerja jasa pengiriman barang pada masa pencegahan pandemi covid-19 Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau simpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Pekerja jasa pengiriman barang sudah mengetahui pengertian dari *work from home* yaitu bekerja dari rumah. Selain itu pekerja jasa pengiriman barang juga mengetahui tujuan serta pentingnya dari penerapan kebijakan tersebut untuk mengurangi atau meminimalisir jumlah masyarakat yang terpapar dari pandemi covid-19. 2) Adanya penerapan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* berdampak positif pada meningkatnya jumlah pengiriman barang yang kurang lebih meningkat sebesar 30% dari sebelum adanya pandemi covid-19 dan penerapan kebijakan *work from home*. 3) Pada masa pandemi covid-19 dan penerapan kebijakan *work from home* meskipun terjadi peningkatan pengiriman barang akan tetapi pendapatan yang didapatkan bagi mitra gojek dan grab mengalami penurunan kurang lebih 30% dari sebelum adanya pandemi covid-19 serta penerapan kebijakan *work from home*.

Kata kunci : Pandemi Covid-19; WFH; Jasa Pengiriman;

PENDAHULUAN

“*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah penyakit menular yang ditimbulkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2)”. Penyakit SARS-CoV-2 merupakan suatu virus jenis baru yang tentunya belum pernah

teridentifikasi sebelumnya pada manusia.

Indonesia sendiri kasus pertama muncul pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus tersebut semakin meningkat dan menyebar dengan cepat keseluruh wilayah Indonesia. Sampai pada tanggal 9 Juli 2020,

Kementerian Kesehatan Indonesia mengumumkan 70.736 kasus yang terkonfirmasi covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%).

Menyikapi situasi dan informasi yang semakin berkembang dengan penyebaran Covid-19, Kementerian Keuangan mengambil berbagai keputusan terkait, salah satunya adalah dengan mengeluarkan surat edaran yang berisi kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home*.

Work From Home adalah bekerja dari rumah. Secara umum *work from home* diartikan dengan cara bekerja karyawan yang dilakukan di luar dari kantornya, baik itu dari rumah, dari cafe ataupun dari restoran sesuai dengan keinginan karyawan. (Septina, 2020).

Sedangkan Farrell, K. (2017) (dalam Natti et al, 2009, 2011, Song, 2009, Fenner and Renn, 2010) menyatakan bekerja di rumah adalah pekerjaan itu menambah dan melanjutkan pekerjaan yang dilakukan di kantor untuk majikan dan bukan telework resmi.

Di lingkungan sekitar terutama di Desa Kelurahan Pondok Karya jasa pengiriman barang sangat berguna dan sangat mudah untuk diakses, sejak diberlakukannya *work from home* atau bekerja dari rumah banyak sekali pekerja, ibu rumah tangga, ataupun pedangan, banyak yang menggunakan jasa pengiriman barang baik untuk memenuhi kebutuhannya maupun untuk usaha jual beli barang.

“Menurut PER-178/PJ/2006 mendefinisikan Jasa Pengiriman Barang (*Service Freight Forwarding*) adalah suatu usaha yang ditujukan untuk mewakili kepentingan pemilik barang untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya suatu pengiriman dan penerima barang melalui transportasi darat, laut, dan udara yang dapat mencakup kegiatan penerimaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, penadaan, pengukuran, penimbangan, pengurusan dokumen, penertiban kokumen angkutan, klaim asuransi, atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lainnya berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya.”

Kotler menyatakan (dalam Lupiyoadi (2014) “Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apapun”.

Berdasarkan realita di atas, penulis tertarik mengkaji lebih dalam tentang pekerja jasa pengiriman barang. Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu peneliti akan meneliti “*Work From Home Dan Dampaknya Bagi Pekerja Jasa Pengiriman Barang Di Desa Kelurahan Pondok Karya Pada Masa Pencegahan Pandemi Covid-19 Tahun 2020.*”

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penilaian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil “pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi dilapangan.”

Subjek penelitian ini terdapat 3 orang pekerja jasa pengiriman barang. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Tentang *Work From Home* (WFH)

“Pengertian *work from home*, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketiga *key informan*” terkait pengetahuan pengertian dari *work from home*. Menurut pendapat *key informan* KI1 menyatakan kepada peneliti “...*Wfh* itu singkatanya atau istilahnya kerja di rumah bagi yang bisa...”. Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh *key informan* KI2 yang mengatakan kepada peneliti “...*Wfh* itu kaya kerja dari rumah...”. Senada dengan *key informan* KI1 dan KI2, *key informan* KI3 menyatakan kepada peneliti “...*Kerja* dirumah ya pendeknya ma dirumah biar penyebarannya kaga jauh-jauh...”.

Tujuan penerapan *work from home*, dari hasil wawancara dengan pekerja jasa pengiriman barang mitra grab yaitu *key Informan* KI3 yang juga sudah mengetahui tujuan dari penerapan *work from home*. Hal tersebut diungkapkan oleh *key Informan* KI3 pada saat wawancara dengan peneliti. *Key Informan* KI3 menyatakan “...*Oh iya, iya buat ngindarin kena covid-19, ya kemungkinan biar kaga terkena covid-19 biar penyebarannya kaga meluas...*”.

Perlukan penerapan *work from home*, hal yang sama juga diungkapkan oleh *key Informan* KI3 dalam wawancara dengan peneliti. *Key Informan* KI3 mengungkapkan bahwa “...*Ya perlu lah, kan dijawab yang kedua bisa mengurangi dampaknya pertambahan atau penyebaran virus-virusnya itu biar orang-orang ga terkena biar sedikit yang kenanya, ya moga aja jangan banyak-banyak makanya wfh ini diterapin...*”.

Bagaimana dengan pekerja anda apakah menerapkan *work from home*? Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pekerja jasa pengiriman barang terkait pertanyaan peneliti tentang pekerjaan *key informan* apakah menerapkan *work from home*. hasil wawancara dengan *key Informan* KI1 dalam wawancara dengan peneliti mengungkapkan bahwa “...*engga mungkin karena kan kerjaan kita ma langsung dilapangan...*”.

Efektifkah wfh untuk mengurangi penyebaran covid-19. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pekerja jasa pengiriman barang terkait keefektifan penerapan *work from home*. *Key informan* KI1 mengatakan kepada peneliti “...Kalo menurut saya pribadi selama orang tersebut disiplin dan benar-benar mengikuti peraturan yang diterapkan sangat efektif tetapi kalo sebaliknya malah tidak ada hasilnya sama sekali...”.

Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Tingkat Pengiriman Barang

Dampak terhadap pekerjaan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *key informan* KI3 yang menyatakan kepada peneliti “...Ya wfh ya, kan wfh itu kerja dirumah tu, ya otomatis kena dampak pendapatannya jadi berkurang, yang tadinya biasanya rame narik penumpang sekarang jadi sepi karena orang kebanyakan pada dirumah ga pada kerja...”.

Tingkat Pengiriman Barang Saat WFH, disaat wfh banyak masyarakat yang beralih dalam berbelanja. Dari awal mula berbelanja secara langsung saat ini sudah berubah menjadi belanja online. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya kenaikan pengiriman barang disaat pandemi covid-19. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *key informan* KI1 menyatakan kepada peneliti “...awal-awal wfh ma banyak tu buat pengiriman

barangnya tapi kan ya drivernya juga banyak jadi dibagi-bagi ke driver lainnya dari sistemnya...”.

Mengapa bisa terjadi kenaikan tingkat pengiriman barang, hasil wawancara peneliti dengan *key informan* KI2, dalam wawancara dengan peneliti mengatakan “...iya itu kan, karena wfh jadi masyarakat banyak memilih belanja online kan mereka engga boleh keluar rumah makanya meningkat kiriman pakatnya. ya jadi dari situ banyak dari masyarakat lebih memilih belanja online...”.

Kendala dalam pengiriman barang, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *key informan* KI1. Dari hasil wawancara *key informan* KI1 menyatakan kepada peneliti “...selama ini ya dari awal corona sama awal wfh ga ada sama sekali kendala buat pengiriman barang...”. Pendapat berbeda dinyatakan oleh *key informan* KI2, dalam wawancara dengan peneliti *key informan* KI2 mengungkapkan “...Ya kendalanya sih banyak banget jalan-jalan yang diportal, akses jalan yang ditutup, gang-gang diportal jadi kita mesti muter dulu lewat jalan lain yang ga portal...”.

Tindakan Dalam Mengatasi Kendala Pengiriman Barang, hasil wawancara peneliti dengan *key informan* KI3, dalam wawancara dengan peneliti menyatakan “...ya kalo udah gitu kita telepon ke *costumer service* konfirmasi masalah kita lagi ngirim barang, jadi tujuan nanti ada perubahannya diaplikasi

buat ke lokasi selanjutnya baru dibalikin lagi nanti ke lokasi yang tadi bermaslah...”.

Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan selama *work from home* pekerja jasa pengiriman barang tetap bekerja akan tetapi untuk pendapatan sangat menurun drastis terutama bagi mitra gojek dan mitra grab pendapatan mereka turun sampai lebih dari 70%. Sedangkan untuk kurir dari lazada tidak terjadi penurunan tingkat pendapatan melainkan terjadi kenaikan sampai 30% dengan adanya penerapan kebijakan wfh.

Mengapa bisa terjadi penurunan pendapatan dan kenaikan pendapatan, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *key informan* KII terkait dengan penurunan tingkat pendapatan menyatakan kepada peneliti bahwa : *“...Karena itu tadi penerapan wfh sangat terasa yang sebelumnya perkantoran atau pusat belanja dibolehin buka sekarang kan pada tutup. Udah gitu kan yang bikin pendapatan banyak dari angkutan orang, meskipun barang banyak kiriman tetep aja pendapatan ma berkurang jadi sekarang orderan dari costumer berkurang, kaya food biasanya dapet 20-30 orderan sekarang ma paling dapet 3-4 doang, hari ini aja ga dapet sama sekali dari pagi...”.*

Berbeda dengan yang dirasakan oleh *key informan* KI2, berdasarkan hasil wawancara peneliti

dengan *key informan* KI2 yang menyatakan *“...Ya karena pengiriman barang meningkat, kan target gudang standarnya itu bawa 100 paket nah pas lagi banyak kirimin kaya gini bisa lebih dari 100, kadang 120, kadang 130, kaya tadi aja bawa 130 paket...”.*

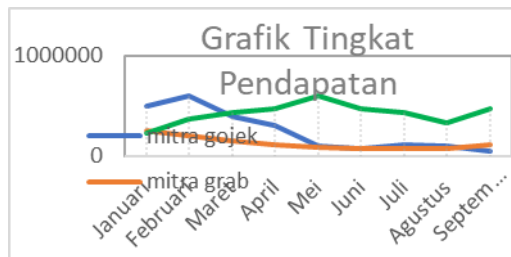
Apa yang paling berdampak terhadap kondisi tersebut. Selama masa pandemi dan masa *work from home* meskipun tetap bekerja, pekerja jasa pengiriman barang tetap saja ikut terdampak, contohnya seperti dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan *key informan* KII dalam wawancara dengan peneliti mengatakan *“...dampaknya ya itu dia kaya biaya pendidikan, kebutuhan sehari-hari sama bayar kontrakan. Jadi sekarang ma kebutuhan sehari-harinya mesti dikurangin dulu tu pengeluarannya, karena pendapatan kan berkurang drastis...”.*

Bagaimana mengatasi masalah biaya kehidupan atau yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga *key informan* dalam mengatasi masalah biaya kehidupan *key informan* KII dalam wawancara dengan peneliti mengatakan *“...ya usaha aja narik terus kalo soal dapet ga dapet ma urusan nanti yang penting usaha dulu, terus berharap cepet selesai masa pandemi corona ini karena selama masih ada corona susah untuk kembali pendapatannya...”.*

Peran Perusahaan saat ini sangat diharapkan bagi pekerja jasa pengiriman barang. Namun pada kenyataannya masih saja ada perusahaan yang mengurangi bonus yang seharusnya menjadi tambahan pendapatan lain untuk mereka. Berdasarkan hasil dari paparan data diatas berikut disajikan tabel dan grafik tingkat pendapatan dari bulan januari sampai dengan bulan september 2020 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Pendapatan Jasa Pengiriman Barang

Key Informan	Bulan								
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Mitra Gojek	Rp.500.000	Rp.600.000	Rp.400.000	Rp.300.000	Rp.100.000	Rp. 70.000	Rp.120.000	Rp.100.000	Rp. 44.000
Mitra Grab	Rp.250.000	Rp.200.000	Rp.150.000	Rp.120.000	Rp. 90.000	Rp. 80.000	Rp. 70.000	Rp. 80.000	Rp. 120.000
Kurir lazada	Rp.233.000	Rp.366.000	Rp.433.000	Rp.466.000	Rp.600.000	Rp.466.000	Rp.433.000	Rp.333.000	Rp. 466.000



Gambar 1. Grafik Tingkat Pendapatan Perhari
Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2020

Pembahasan

Pengetahuan Tentang Work From Home (Bekerja Dari Rumah)

Berdasarkan hasil temuan dari peneliti didapatkan bahwa dari ketiga *key informan* sudah mengetahui pengertian dan maknanya dari penerapan kebijakan *work from home* (wfh). Pengertian wfh sendiri ialah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah, sehingga pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya. Dari keseluruhan *key informan*

mengetahui wfh ini didapat dari berbagai macam media seperti televisi yang dijelaskan secara langsung oleh tim gugus tugas penanganan penyebaran pandemi covid-19. Selain dari televisi para pekerja pengiriman barang juga mengetahui penerapan kebijakan tersebut dari berbagai media sosial seperti *intragram, line, facebook dan whatsapp*.

Dampak Work From Home Terhadap Tingkat Pengiriman Barang

Hasil dari penelitian jumlah tingkat pengiriman barang selama masa pandemi covid-19 dan dengan adanya penerapan kebijakan *work from home* (wfh) dan dengan diikuti anjuran dari pemerintah kepada masyarakat untuk *social distancing* dan *physical distancing* menjadi meningkat kurang lebih 30% pada bulan maret 2020, tren kenaikan jumlah pengiriman barang banyak berasal dari situs belanja *online* atau *e-commerce*, hal tersebut terjadi karena perubahan pola hidup masyarakat saat itu.

Dampak Work From Home Terhadap Tingkat Pendapatan

Penyebaran pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian bukan hanya bagi pekerja jasa pengiriman barang akan tetapi semua perusahaan di seluruh dunia ikut merasakan dampaknya. Dengan adanya peraturan kebijakan *work from home*, dan serta anjuran pemerintah untuk *social distancing* serta adanya

phsycal distancing menyebabkan pendapatan pekerja jasa pengiriman barang mitra gojek dan mitra grab mengalami penurunan jumlah pendapatan. Penurunan jumlah pendapatan yang didapatkan oleh mitra gojek dan mitra grab mempengaruhi kondisi keuangan maupun kebutuhan hidup sehari-hari.

KESIMPULAN

Berlandaskan kepada hasil dari penelitian yang telah dilakukan Di Desa Kelurahan Pondok Karya pekerja jasa pengiriman barang sudah mengetahui pengertian dari *work frome home* yaitu bekerja dari rumah. Selain itu pekerja jasa pengiriman barang juga mengetahui tujuan serta pentingnya dari penerapan kebijakan tersebut untuk mengurangi atau meminimalisir jumlah masyarakat yang terpapar dari pandemi covid-19. Meskipun adanya peraturan kebijakan *work from home* pada saat pandemi covid-19 pekerja jasa pengiriman barang tetap bekerja seperti biasa, pekerjaan mereka tidak menerapkan *work from home* karena mereka merupakan ujung tombak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat disaat itu.

Adanya peraturan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* berdampak positif pada meningkatnya jumlah pengiriman barang yang kurang lebih meningkat sebesar 30% dari sebelum adanya pandemi covid-19 dan penerapan kebijakan *work from home*. Peningkatan jumlah pengiriman

barang berasal dari situs belanja *online*. Peningkatan belanja online terjadi disebabkan karena berubahnya pola hidup masyarakat dalam berbelanja dimasa pencegahan pandemi covid-19.

Pada saat pandemi covid-19 dan penerapan kebijakan *work from home* meskipun terjadi peningkatan pengiriman barang akan tetapi pendapatan yang didapatkan bagi mitra gojek dan grab mengalami penurunan kurang lebih 30% dari sebelum adanya pandemi covid-19 serta penerapan kebijakan *work from home*. Penurunan pendapatan disebabkan oleh dilarangnya mitra gojek dan mitra grab membawa penumpang, karena pada dasarnya jumlah pendapatan tertinggi bagi mitra gojek dan mitra grab adalah dari orderan penumpang. Sedangkan berbeda halnya dengan kurir pengiriman barang dari pihak *e-commerce* lazada yang terjadi peningkatan jumlah pendapatan yang disebabkan dari melonjaknya jumlah pengiriman barang disaat penerapan kebijakan *work from home* untuk pencegahan pandemi covid-19.

REFERENSI

Direktorat Kesehatan Lingkungan
Dirjen Kesehatan Masyarakat
Kementerian Kesehatan RI.
(2020). "Panduan Pencegahan
*Penularan COVID-19 di Tempat
dan Fasilitas Umum*". Jakarta:
Kementerian Kesehatan RI.

- Kotler, P. at al. (2013). *“Manajemen Pemasaran”*. Jilid 1. Edisi 13. Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat. (2013). *“Manajemen Pemasaran Jasa”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *“Sistem Akuntansi”*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *“Sistem Akuntansi”*. Jakarta : Salemba Empat.
- Muslimah, Septina. (2020). *“Pengertian Work From Home (WFH) dan Tipsnya”*. *Jurnal Entrepreneur. Online*. (Diakses 28 Maret 2020)
- Nordin, N at al. (2016). *“Understanding The Work At Home Concept, Its Benefits And Challenges Towards Employees”*. *Jurnal e-Proceeding of the Social Sciences Research (ICSSR 2016) Faculty of Management Multimedia University*.
- Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-178/PJ/2006.
- Saifinnuha, A. (2014). *“Sistem Informasin Pengiriman Paket Pada PT. Bex Cargo Express Semarang”*. Semarang : Universitas Dian Nusantoro.
- Tiara Safitri. (2020). *Dampak Wabah Virus Corona terhadap e-Commerce dan Industri Kurir*. Online. (Diakses 4 april 2020)
- Tuti, WD Retnowati. (2020). *“Analisis Implementasi Kebijakan Work From Home pada Kesejahteraan Pengemudi Transportasi Online di Indonesia”*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. Volume 3. No. Hal 73-85. Tangerang Selatan : Universitas Muhammadiyah Jakarta.